

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Penelitian model pembelajaran ARIAS dengan metode eksperimen dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis bahwa model ARIAS dapat meningkatkan karakter siswa pada kategori percaya diri dan minat dalam pembelajaran tematik seni. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian *pre-eksperimental* dimana eksperimen yang dilakukan tidak menggunakan kelas pembanding. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rumus uji T. Pengambilan data dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya *pre-test* sebagai pengambilan data awal, proses dan *post-test* sebagai nilai akhir yang diambil untuk melihat perbandingan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Penerapan pembelajaran tematik seni dengan menggunakan model ARIAS untuk meningkatkan karakter kategori percaya diri dan minat dalam pembelajaran tematik seni dilakukan di kelas IV SD IT At Taqwa Bandung yang berlangsung kurang lebih 3 minggu terhitung dari tanggal 12 April 2018 hingga 2 Mei 2018.

Pada tahap *pre-test* sebelum menggunakan model pembelajaran ARIAS, rata-rata nilai siswa bervariasi kisaran 2 - 3 pada presentase 75% siswa yang belum lulus hal itu berarti rata-rata siswa mendapatkan nilai dibawah standar minimum, dimana standar KKM adalah 4. Pada tahap *post-test*, siswa mendapatkan nilai di atas rata-rata 4 – 8 yang artinya aplikasi model pembelajaran ARIAS yang dilakukan telah berhasil merubah karakter siswa kategori percaya diri dan minat menjadi meningkat. Dilihat dari awal pembelajaran sangat terlihat percaya diri dan minat siswa pada pembelajaran tematik seni masih sangat kurang, kemudian mengalami perubahan secara signifikan selama proses pembelajaran sampai pada tahap akhir *post-test* semakin meningkat kearah yang lebih baik dibandingkan pada permulaan pembelajaran. Berdasarkan perubahan karakter yang ditunjukkan oleh siswa maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pembelajaran tematik seni melalui model ARIAS telah berhasil meningkatkan karakter siswa kategori percaya diri dan minat siswa kelas IV SD

IT At Taqwa Bandung, hal ini terbukti dengan beberapa indikator yang telah tercapai dalam percaya diri dan minat siswa.

Dalam penelitian ini ditemukan pembelajaran yang dapat meningkatkan karakter siswa, karena selain dengan model ARIAS yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian, peneliti juga memadukan model ARIAS dengan pembelajaran tematik. Model tematik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tematik *integretad* atau tematik terpadu yang menyatukan antara pembelajaran seni dan social Pkn. Dari pembelajaran tematik ini hal-hal yang dapat siswa ambil kebermanfaatannya tidak hanya dalam teori saja tetapi terbentuk pula sikap siswa yaitu terbentuknya sikap kepercayaan diri dan minat siswa dalam belajar karena dalam pembelajaran tematik ini membuat semua materi menjadi satu kesatuan yang berkaitan. Selain membentuk karakter kepercayaan diri dan minat siswa, dalam model ARIAS juga dikembangkan metode kelompok sehingga dapat membentuk kerja sama antar siswa dan juga adanya tahap *satisfaction* atau penguatan yang juga dapat membentuk rasa toleransi dalam diri siswa,

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Berkenaan dengan kesimpulan di atas, bahwa pembelajaran tematik seni melalui model ARIAS telah berhasil meningkatkan karakter siswa kategori percaya diri dan minat, maka pembelajaran tematik seni ini direkomendasikan sebagai pedoman para guru khususnya guru seni untuk meningkatkan dan mengembangkan seluruh siswa pada semua aspek penilaian. Berikut beberapa saran yang ditujukan peneliti kepada para penggerak pendidikan, diantaranya:

### **1. Guru SD IT At Taqwa Bandung**

Kepercayaan diri merupakan kepercayaan terhadap diri sendiri akan kemampuannya dan minat merupakan dorongan bagi setiap individu untuk melakukan sesuatu. Kedua karakter tersebut pada dasarnya harus ditanamkan pada pembelajaran karena dengan adanya kepercayaan diri dan minat yang kuat maka akan berpengaruh pada karakter siswa yang tentunya akan menentukan hasil belajar siswa yang lebih baik.

Dengan demikian, guru berperan penting dalam meningkatkan karakter siswa yang diharapkan mampu mempersiapkan rancangan pembelajaran yang dapat membentuk karakter siswa.

## 2. SD IT At Taqwa Bandung

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Memberikan fasilitas yang baik bagi siswa dalam proses pembelajaran sudah menjadi tugas sekolah. Memfasilitasi guru yang kompeten pada bidangnya dan memfasilitasi sarana dan prasarana diharapkan mampu mengoptimalkan proses pembelajaran dengan variasi materi pembelajaran dapat meningkatkan karakter siswa yang lebih baik pula.

## 3. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan merupakan wadah atau pengayom terselenggaranya proses pendidikan. Lembaga dalam hal ini yaitu Dinas Pendidikan setempat. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan merupakan kurikulum yang dirasa cocok untuk pembelajaran dan tentunya dalam setiap tahapan pembelajarannya pun harus lebih dikembangkan agar kegiatan pembelajaran di tiap sekolah lebih baik

## 4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran khususnya penerapan model pembelajaran dan pembelajaran tematik pada siswa sekolah dasar sebagai upaya dalam meningkatkan karakter bagi siswa.